



**ANALISIS PERAN PUSTAKAWAN SEBAGAI
SARANA KOMUNIKASI ILMIAH DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

Oleh:

**LISA
NIM.1930304017**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2023**

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Lisa
Tempat/tanggal lahir : Pasir Gadang, 18 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pasir Gadang, Jorong Pasir Bintungan, Kab.
Pasaman Barat
No. Hp : 083167200652
E-Mail : lisalisa5498@gmail.com
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Riwayat Pendidikan

1. 2007-2013 : SD N 04 Aia Gadang, Pasaman Barat
2. 2013-2016 : MTS Yaptip Aia Gadang, Pasaman Barat
3. 2016-2019 : SMA Al-Istiqomah, Pasaman Barat
4. 2019-2023 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Latar Belakang Keluarga

Nama Orang tua
Ayah : (Alm.) Ali Umar
Ibu : Sarika
Pekerjaan orang tua
Ayah : -
Ibu : Tani
Anak ke : 6 (Enam) dari 7 bersaudara
Motto Hidup : *Fabiayyi ala irobbikuma tukadziban*

KATA PERSEMBAHAN

Assamau'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan, walaupun jauh dari kata sempurna. Namun saya bangga telah berhasil mencapai titik ini, dan akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat. Selanjutnya, salawat dan salam untuk Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sebaik-baiknya tauladan untuk kita umatnya dalam menjalankan setiap proses kehidupan dan menjadikan kita umat yang paling beruntung dalam sejarah dan perdaban dunia ini.

Skripsi ini saya dedikasikan untuk: orang yang saya cintai dan saya sayangi Ayahanda dan Ibu tersayang sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Bapak (Alm) Ali Umar dan Ibu Sarika, yang selama ini sudah menjadi malaikat yang tak bersayap. Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan, pengorbanan, nasihat yang berharga bagi anakmu yang jauh dari pantauanmu, dan terimakasih atas ridho yang selalu disertakan dalam perjuangan anakmu. Semoga ini menjadi awal putrimu untuk membuat kalian bahagia dan bisa mewujudkan apa yang menjadi mimpi kita selama ini. Kakak (Kak Tenty, Kak Yasni, Kak Nora, Kak Nori), abang (Abang Sya'iin Syaputra), dan Adik tercinta Syahhira, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada diri sendiri karena sudah berjuang dan bertahan sejauh ini, sampai bisa pada titik penyelesaian skripsi ini, big family Sari yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk do'a, nasihat, semangat, dan masukannya selama ini, sahabat Smalist, as my virtual friends dan pendukung secara tidak langsung dengan semangat dan harapan terbaik terhadap temannya yang sedang berjuang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah periode 2022, yang selalu memberikan dukungannya selama ini

dalam penulisan skripsi ini. Sahabat perjuangan yang berkesan **Venny Indriani, Sheerly Novita, Rini Rahmadhani** terimakasih setiap moment kebersamaan selama dalam proses panjang penulisan skripsi ini. Semua saudara, teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, saya sembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

Wassalamuálaikum warahmatullahi wabarakatuh.

ABSTRAK

Lisa. NIM 1930304017, Judul Skripsi “**Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar**” Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam Skripsi ini adalah belum aktifkan kegiatan komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah, kompetensi pustakawan menjalankan komunikasi ilmiah, program-program komunikasi ilmiah.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan handphone, pertanyaan wawancara, dan dokumen-dokumen seperti buku untuk mencatat poin-poin dari jawaban narasumber. Sumber data primer yaitu pustakawan, pemustaka sedangkan data sekunder yang digunakan seperti profil Perpustakaan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan simpulan. Teknik menjamin keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu menjadi bagian layanan ilmiah seperti layanan referensi dan karya ilmiah, pemenuhan informasi ilmiah, mendukung penelitian di Perpustakaan, modal *research collaboration* pustakawan dengan pemustaka. Pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah harus memiliki kompetensi profesional yaitu sebagai tuntutan kerja yang mampu menjadi mediator komunikasi ilmiah dan kompetensi personal yaitu kemampuan pribadi untuk bertanggung jawab atas kompetensi profesional. Adapun kegiatan yang meningkatkan sarana komunikasi ilmiah yaitu melalui program pertemuan ilmiah, pelatihan ilmiah seperti pembuatan makalah, penyebarluasan penelitian ilmiah dan lainnya.

Kata Kunci: *Komunikasi, pustakawan, Perpustakaan Perguruan Tinggi*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul” Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar“. Sholawat serta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT. Agar selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan umat manusia di dunia dan di akhirat, terutama untuk umat yang tunduk dan patuh pada ajaran-Nya yang bersumberkan pada Al-qur’an dan Hadits.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai penanda bukti penyelesaian program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan yang diberikan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik secara material maupun nonmaterial. Pertama sekali penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu penulis Sarika, Ayah penulis (Alm.) Ali Umar, serta Kakak-Kakak, Abang, Adik tercinta, Nenek penulis, yang selalu memberikan *support system*, dan do’a jalur langitnya. Serta kepada teman seperjuangan bergadang menyelesaikan skripsi Venny Indriani, dan teman yang berkesan Sheerly Novita, Rini Rahmadhani, Kak Tris Riyana, Kak Siti Zubaidah serta kawan-kawan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M. Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berkontribusi menyelesaikan skripsi peneliti.

2. Bapak Dr. Akhyar Hanif M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berkontribusi menyelesaikan skripsi peneliti.
3. Bapak Dr. Risman Bustamam, M. Ag selaku Wakil Dekan bidang Ademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berkontribusi menyelesaikan skripsi peneliti.
4. Ibu Ummul Huda, M.Pd selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (2019-2022) yang telah berkontribusi menyelesaikan skripsi peneliti.
5. Ibu Cut Afrina, M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (2023) sekaligus penguji utama skripsi ini yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
6. Ibu Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., selaku Pembimbing Akademik Peneliti yang telah berkontribusi menyelesaikan skripsi peneliti.
7. Bapak Muhammad Fadhli, M.P. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktunya yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Yuldelasharmi, S.Ag., SS., MA. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Sri Wahyuni, M.IP. selaku dosen anggota penguji skripsi ini yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Staf Akademik yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan materi dan non materi.
11. Ibu Armizawati S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, yang telah mengizinkan peneliti meneliti di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
12. Ibu Lailatul Husna selaku pustakawan bidang Administrasi dan Teknologi yang telah membantu penulis untuk memberikan data-data terkait keperluan penelitian lainnya.

13. Bu Agung Wulan Ayudia, selaku pustakawan bidang sirkulasi Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu penulis untuk memberikan data-data terkait keperluan penulisan lainnya.
14. Seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh keluarga besar Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar .
16. *Big family* Sari, yang telah memerikan dukungannya, semangat dan nasihatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Periode 2022 memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Seluruh keluarga besar kost Al-Jannah yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah SWT, dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi semua orang.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Batusangkar, Januari 2023

Penulis,

Lisa

1930304017

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat dan Luaran Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	31
A. Landasan Teori.....	9
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
2. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi	9
3. Peran perpustakaan perguruan tinggi.....	10
4. Peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah	10
5. Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan.....	13
6. Program komunikasi ilmiah pustakawan	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	20
D. Sumber Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21

F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.....	43
B. Temuan penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bagan Penelitian	20
Tabel 4. 1 Fasilitas Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Cara melakukan Triagulasi Sumber28
Tabel 4. 2 Informasi Perpustakaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Kepala Perpustakaaam	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.....	45
Gambar 4.4 Penyediaan Jurnal Ilmiah.....	59
Gambar 4.5 Layanan referensi.....	60
gambar 4.6 Ruangan Ilmiah.....	67
Gambar 4.4 Jumlah Pustakawan.....	49

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Seminar Proposal.....	76
Lampiran 2 Surat Persetujuan Pembimbing.....	77
Lampiran 3 Surat Tugas Sempro.....	78
Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian dari Dekan	79
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Rektor	80
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara	81
Lampiran 7 Jurnal Ilmiah.....	85
Lampiran 8 Ruangan Ilmiah.....	86
Lampiran 9 Koleksi yang Disediakan.....	87
Lampiran 10 Karya Ilmiah Skripsi.....	88
Lampiran 11 Fasilitas Ruangan Karya Ilmiah	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sulistyio Basuki (2019: 2) ”perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, ataupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi. Menurut Qalyubi (2003) perguruan tinggi adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain dalam mencapai visi dan misi perpustakaan perguruan tinggi. Melalui kegiatan mengelola, menyimpan dan melayankan informasi perpustakaan kepada pemustaka. Menurut Yusrawati (2017) perpustakaan perguruan tinggi adalah pusat pembelajaran sebagai agen perubahan sosial yang meningkatkan kualitas kehidupan dengan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka Setelah penjabaran perpustakaan perguruan tinggi, kita mengetahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tugas pokok yaitu pengelolaan, menyediakan, dan pelayanan informasi bagi pemustaka dengan komunikasi.

Ayat alqur'an tentang komunikasi yaitu surah Anfal ayat 21 :

﴿ ٢١ ﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ

artinya “*dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (munafik) yang berkata "Kami mendengarkan[603], padahal mereka tidak mendengarkan."*”

Menurut Roundhonah, (2019:3) mengatakan komunikasi di perpustakaan perguruan tinggi, yaitu komunikasi berlangsung antara pustakawan dengan pemustaka, dosen dengan mahasiswa serta semua orang terlibat didalamnya. Komunikasi semacam ini dikenal dengan komunikasi ilmiah, karena komunikasinya selingkup keilmuan/ ilmiah.

Menurut Bjork (2004) aktivitas komunikasi ilmiah mempunyai dua fungsi ialah mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dan fungsi komunikasi ilmiah untuk mewedahi. Kegiatan komunikasi ilmiah merupakan tanggung jawab

pustakawan, yang diwujudkan dalam rangka memberikan pelayanan informasi ilmiah ilmiah pada pemustaka.

Menurut Bachtiar (2016) Perpustakaan dalam menunjang pendidikan di lingkungan perguruan tinggi, harus mampu menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah dengan maksimal. Dalam menjalankan perannya, perpustakaan digerakkan oleh pustakawan yang memandai serta dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, mempunyai sikap ramah, membantu pemustaka dalam menelusuri informasi ilmiah. Perpustakaan perguruan tinggi tidak dapat dihindarkan dari komunikasi ilmiah, karena perpustakaan perguruan tinggi adalah yang menyediakan berbagai informasi ilmiah untuk disebarluaskan kepada pemustaka.

Observasi awal dengan pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu ibu Amizarwati selaku pustakawan (2022) menjelaskan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu,

Komunikasi ilmiah pustakawan sebagai mediator penyebaran informasi ilmiah, melalui berbagai kegiatan terkait penelusuran informasi ilmiah dilayanan referensi, namun tahun sekarang tidak ada pustakawan yang di khususkan di ruangan tersebut dikarenakan masih kurangnya tenaga pustakawan.

Peneliti menanyakan pada Ibu Lailatul Husna selaku pustakawan (2022) mengatakan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar adalah pustakawan berperan memenuhi informasi ilmiah pustakawan dengan membantu pemustaka saat kebingungan menelusuri informasi ilmiah yang di butuhkan, kebanyakan mahasiswa bertanya terkait jurnal ilmiah.

(2022)

Menurut salah satu pemustaka (2020) mengatakan bahwa pustakawan agar lebih meningkatkan kualitas komunikasi ilmiah, misalnya jika pemustaka bertanya terkait informasi ilmiah jika informasi ilmiah yang dicari tidak

ditemukan di perpustakaan maka pustakawan seharusnya memberikan solusi untuk pemustaka.

Berdasarkan realita Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar tersebut, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai Analisis Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan **di atas, maka fokus penelitian ini adalah peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah melalui program pertemuan ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.**

C. Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merumuskan beberapa masalah berikut ini :

1. Bagaimana peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar?
2. Apa kompetensi Pustakawan dalam menjalankan komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar?
3. Bagaimana program komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar?

D. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan dilaksanakannya penelitian, yaitu ;

1. Bagaimana peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
2. Apa kompetensi Pustakawan dalam menjalankan perannya sebagai sarana di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
3. Apa program pendukung komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk penulis, adalah meningkatkan keahlian pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan yang peneliti temukan
- b. Apa kompetensi komunikasi ilmiah Pustakawan dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
- c. Bagi pembacanya, adalah menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana sarana komunikasi ilmiah di perpustakaan dapat memberikan dan menambahkan konsep teori sesuai dengan ilmu pengetahuan tentang ilmu perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diterbitkan bermanfaat untuk pengembangan dan bahan rujukan dalam mengkaji dan melihat aspek-aspek yang terkait dengan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
 - 1) Sebagai sumber bacaan dan rujukan pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
 - 2) Penulis dapat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
 - 3) Bagi akademik untuk menambah koleksi bahan pustaka serta sebagai referensi dan bahan bacaan penelitian yang berkaitan dengan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
 - 4) Bagi Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam untuk mengembangkan kurikulum serta bahan ajar.

D. Defenisi Operasional

Mempermudah pembaca untuk memahami isi dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengklasifikasikan secara singkat tentang judul penelitian ini yaitu:

1. Analisis

Menurut KBBI 2008 kata analisis berawalan dari istilah ana-li-sis artinya pencarian tentang suatu perihal (karangan, perbuatan, dan lainnya), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara). Namun di sini penulis memfokuskan pada menganalisa tentang peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

2. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Tri Sulistyowati (2013:84) adapun peran perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam informasi/koleksi perpustakaan dengan para pemustaka. Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam melaksanakan visi dan misi yang telah dirancang oleh lembaga induknya, untuk itu perpustakaan harus menjalankan peran penting sebagai jantung lembaganya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dalam mendorong program perguruan tinggi dengan beragam layanan yang dilaksanakan pustakawan untuk semua pemustaka dan lingkungan sekitarnya, berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman di perpustakaan. Namun disini penulis mengkaji terkait peran pustakawan mediator informasi kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

3. Komunikasi Ilmiah

Menurut Lougee (2022) menjelaskan melalui komunikasi ilmiah yang dibangun perpustakaan sehingga pemustaka dapat mempelajari berbagai ilmu di perpustakaan Adapun komunikasi yang di bangun di perpustakaan terkait keilmuan adalah komunikasi ilmiah, karena komunikasinya terkait keilmuan. Penulis mengkaji komunikasi ilmiah yaitu komunikasi/interaksi pustakawan kepada pemustaka terkait informasi keilmuan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar seperti diskusi ilmiah,

mengajarkan pemustaka mencari informasi ilmiah melalui jurnal ilmiah dan lainnya.

4. Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah

Menurut Bachtiar (2017) Tugas pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah adalah pustakawanlah yang mendistribusikan atau menyebarluaskan informasi dalam bentuk ilmiah pada pemustaka yang menginginkan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Namun disini penulis mengkaji bagaimana peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Pawit M. (2019:248) mengatakan perpustakaan perguruan tinggi yaitu;

- a. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standard Nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Perpustakaan yang sebagaimana dimaksud memiliki koleksi, baik jumlah judul, maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi ilmiah
- d. Setiap perpustakaan perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar perpustakaan.

2. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Menurut Salutyo-Basuki (2009) mengatakan perpustakaan perguruan memiliki fungsi untuk dapat memberikan pelayanan yang baik guna mendukung tercapainya proses pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menyebarkan informasi kepada pemustaka baik menggunakan koleksi tercetak, maupun non cetak demi mendukung program perpustakaan sebagai pusat informasi.

Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah :

a. Fungsi edukasi

Fungsi edukasi ialah perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka.

b. Fungsi informasi

Fungsi informasi ialah perpustakaan selain sebagai sarana pendidikan juga sebagai pusat informasi

c. Fungsi publikasi

Fungsi publikasi ialah perpustakaan melakukan publikasi informasi /menyebarkan informasi kepada pemustaka

3. Peran perpustakaan perguruan tinggi

Menurut Suwarno (2016:7) mengatakan istilah peran adalah kedudukan, posisi, dan perpustakaan yang beroperasi. Karena bagus atau kurang bagusnya peran suatu perpustakaan, tergantung bagaimana kinerja dari perpustakaan tersebut. Apakah perpustakaan itu profesional dalam pengelola perpustakaan, loyal dalam mencapai visi dan misinya, atau sebaliknya peran perpustakaan perguruan tinggi salah satunya menjalankan komunikasi ilmiah dengan memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka oleh pustakawan.

4. Pustakawan perguruan tinggi

Menurut ODLIS (*Online Dictionary Library and Information Science*) mengatakan pustakawan ialah seseorang yang terlatih secara profesional, bertanggung jawab untuk mengurus perpustakaan beserta isinya, termasuk pengelolaan, pemilihan organisasi bahan informasi, intruksi serta layanan pinjaman pemustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa pustakawan ialah orang yang bergerak di bidang ilmu perpustakaan atau ahli perpustakaan. Sedangkan menurut Ikatan Perpustakaan Indonesia (IPI) pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada pemustaka berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan. Salah satu pelayanan pustakawan yaitu pelayanan komunikasi ilmiah.

5. Komunikasi Ilmiah

Menurut Roundhonah, (2019:3) mengatakan Komunikasi di perpustakaan perguruan tinggi, yaitu komunikasi berlangsung antara pustakawan dengan pemustaka, dosen dengan mahasiswa serta semua orang terlibat didalamnya. Komunikasi semacam ini dikenal dengan komunikasi ilmiah, karena komunikasinya selingkup keilmuan/ ilmiah.

Menurut Poerwadarminta (2011:437) mengatakan bentuk komunikasi ilmiah di perpustakaan perguruan tinggi yaitu :

- a. Makalah ilmiah: pada umumnya digunakan sebagai karya tulis hasil studi ilmiah yang berisi masalah dan pembahasan. Dari segi prinsip dan prosedur ilmiahnya, makalah ilmiahnya menyerupai laporan penelitian sederhana. Makalah ilmiah biasanya ditulis sebagai suatu saran pemecahan masalah secara ilmiah.
- b. Penelitian ilmiah : penelitian ilmiah berlangsung ditempat umum atau ilmiah di lembaga-lembaga umum yang dikomersilkan
- c. Karya Ilmiah :Pada prinsipnya semua karya ilmiah yaitu hasil dari suatu kegiatan ilmiah, dalam konteks ini sebuah karya ilmiah mempunyai ciri-ciri yaitu objektif, netral, sistematis, logis, menyajikan fakta, dan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa formal.
- d. Diskusi ilmiah :suatu diskusi yang membicarakan mengenai ilmu pengetahuan
- e. Laporan ilmiah : adalah bentuk karangan yang berisi rekaman kegiatan tentang sesuatu yang dikerjakan, digarap, diteliti atau diamati dan mengandung sarana untuk laporan ini disampaikan dengan cara seobjektif mungkin, serta disusun berdasarkan sistemetika penulisan karya ilmiah yang tunduk terhadap aturan dalam penulisan hasil penelitian ilmiah.
- f. Komunikasi ilmiah: komunikasi atau interaksi ilmiah yang terjadi di perpustakaan melalui peran pustakawan.

6. Peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah

Menurut Nashihudin Wahid (2019) Pustakawan berperan sebagai roda penggerak di perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai pedoman terkait penyediaan tenaga pustakawan sebagai sarana penyebaran informasi komponen yang berkaitan dengan komunikasi ilmiah terdiri atas :

Peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di perpustakaan sebagai berikut:

1) Komunikasi ilmiah menjadi bagian layanan perpustakaan akademik.

Bahwa perpustakaan tertua Perpustakaan Alexandra sebagai asal mula Universitas dengan banyak pemustaka 5000 orang, hal tersebut sangat jelas menggambarkan bahwa perpustakaan ialah lembaga yang sudah mapan. Sehingga diberi julukan sebagai “jantung Universitas” bagi perpustakaan sudah menyatu di lingkungan perguruan tinggi. Kemapanan yang terbentuk dikarenakan adanya pencipta karya (penulis) telah menghasilkan proses sistem komunikasi ilmiah yang baik. perihal seperti ini yang membuat komunikasi ilmiah hidup dan berkembang di lingkungan akademik. Komunikasi ilmiah agar terus berkembang dan dapat dipertahankan dan terus hidup di lingkungan akademik yaitu : menjaga hak dengan menyebarkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan supaya selalu berkembang. Memajukan alat, kebijakan dan infrastruktur akan mendukung penyebaran informasi dikhususkan keilmuan lokal dan unik. Memajukan *system* penghargaan difokuskan kepada usaha-usaha penyebaran informasi hal ini menunjukkan proses komunikasi ilmiah yang dijelaskan di atas menunjukkan lingkungan akademik bergerak didalam komunikasi ilmiah.

2) Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi ilmu perpustakaan dan informasi ilmiah

Prosedur Universitas untuk mengembangkan komunikasi ilmiah bukan sekedar pada system berpengaruh komunikasi ilmiah, sama halnya dengan pengesahan kewajiban karya ilmiah serta pengumpulan

tugas akhir di perpustakaan bagi lulusan program Sarjana diharuskan menciptakan skripsi ilmiah diterbitkan pada jurnal ilmiah

- a) Bagi lulusan program Magister diwajibkan menciptakan Tesis yang diterbitkan pada jurnal nasional yang diutamakan terakreditasi Dikti
- b) Bagi lulusan program Dokter diharuskan menciptakan karya ilmiah yang diterima oleh jurnal internasional.

3) Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di perpustakaan

Adanya perpustakaan dapat mendorong melaksanakan penelitian. Dengan adanya informasi serta instrumen penelitian. Menyeleksi, partner penelitian, menelusuri, menyaring, mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka yaitu melalui peran pustakawan. Contohnya Perpustakaan Italia. Perpustakaan mendorong pelaksanaan *research and development* menyebarluaskan produktivitas peneliti, kuantitas dan trend penelitian/publikasi dihasilkan peneliti di dalam waktu tertentu. Akibat dari pelaksanaan penyelenggaraan data penelitian tersebut ialah perpustakaan sebagai wadah penabung data dalam kuantitas besar (*big data*) serta wadah yang membuat pengetahuan yang baru.

4) Komunikasi ilmiah modal *research collaboration* pustakawan di perpustakaan

Pelaksanaan komunikasi ilmiah dalam perpustakaan akan lebih dipahammi oleh pemustaka seperti pelaksanaan pencariin informasi ilmiah di perpustakaan diperlukan pustakawan sebagai *colaborator* penelusuran informasi. Kolaborasi tersebut berdampak ilmiah bagi lembaga. Seperti halnya pustakawan diharuskan mengembangkan kependaiannya untuk mendukung layanan penelitian lembaga.

7. Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan

Menurut Mustika Putera (2017) Kopetensi komunikasi ilmiah signifikan teruntuk pustakawan yang bekerja di perpustakaan perguruan tinggi ialah pustakawan diminta agar dapat memperluas kompetensi serta profesionalisme pekerjaannya supaya dapat berkolaborasi atas profesi

informasi yang lain. kompetensi ilmiah dalam perpustakaan perguruan tinggi terbagi dengan dua tingkatan ialah :

- a. Kompetensi pustakawan yang praktisi dan ahli membuat program komunikasi ilmiah dengan layanan perpustakaan
- b. Kompetensi pustakawan dalam ikut serta program beasiswa dalam meningkatkan karir dimasa yang akan datang.

Untuk *specialist subject* tersebut pustakawan diharuskan dapat mengajarkan cara-cara dalam menelusuri informasi ilmiah, menyaring sumber informasi ilmiah, menjelaskan dengan lengkap terkait macam-macam serta selingkup *academic search engine* dan mahir manajemen referensi serta harus memiliki potensi untuk mendukung kemajuan perpustakaan, yaitu potensi profesional dan kompetensi personal, dimana dua hal tersebut merupakan hal pokok menjalankan tugas sebagai pengelola perpustakaan ialah:

1) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional ialah pengetahuan pustakawan terkhusus pada sumber daya informasi (mulai dari pemilihan informasi inventarisasi koleksi, klasifikasi, input data, labelling, penyimpanan sampai dengan penyajian informasi), sumber akses informasi, teknologi, manajemen dan riset, serta kemampuan menggunakan bidang pengetahuan seputar perpustakaan dalam memberikan layanan perpustakaan dan informasi

2) Kompetensi personal

Kompetensi personal ialah keterampilan atau keahlian, meningkatkan keilmuan, meningkatkan jalinan dengan pemustaka terkait keilmuan, menggunakan sumber daya informasi yang dicari pemustaka bekerja secara efisien, menjadi komunikator yang baik dan memusatkan perhatiannya pada semangat belajar sepanjang karirnya, penuh perhatian (*attentiveness*) yaitu dalam menjalankan pekerjaannya di perpustakaan sifatnya penuh perhatian, penuh kepedulian kepada pemustaka terutama ketika pemustaka membutuhkan bantuan, bersikap

ramah kepada pemustaka tanggung jawab (*responsibility*), bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan, kemampuan (*competence*) merepons pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah.

Pustakawan yang diletakkan di bidang layanan amat berdampak atas keberhasilan layanan di perpustakaan, seperti di layanan referensi pustakawan di layanan referensi harus memiliki kompetensi komunikasi supaya dapat terampil ahli serta memahammi pertanyaan referensi dengan profesional. Kemahiran pustakawan untuk menjalankan kegiatan komunikasi ilmiah termasuk kategori kopetensi inti (*core competency*) kompetensi inti ialah kompetensi fungsional yang diharus dimiliki oleh setiap pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas perpustakaan yaitu kompetensi inti meliputi unit-unit kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas inti yang wajib dikuasai oleh pustakawan.

8. Program komunikasi ilmiah pustakawan

Menurut Nashihudin Wahid (2019) Program komunikasi ilmiah mendorong peranan pustakawan dan *image* lembaga sebagai induk keilmuan serta penelitian serta meluaskan peran pustakawan sebagai kolaborator penelitian dan kurator data di perpustakaan

a. Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan

Program pendidikan serta pelatihan ialah waktu yang tepat jadi pemandu, pembimbing latihan kepustakawanan, daya pendidik atau pengajar dalam lembaga pendidikan formal, *teacher librarian* oleh pustakawan. Saat pelaksanaan pelatihan/*short course* pustakawan dapat mengambil posisi instrkrut pelatihan, mngemban untuk memberikan pengajaran serta melatih terkait pengelolaan lembaga, repositori, RDM, menyebarluaskan ilmiah serta penerbitan jurnal dengan teoritis ataupun praktis. Pustakawan yang melakukan tugas tersebut diharuskan mempunyai keilmuan, kepandaian, serta pengalaman yang memandai supaya keilmuan yang diberikan pada pemustaka megerti serta dapat di implementasikan.

b. Program melaksanakan pertemuan ilmiah oleh pustakawan

Melaksanakan kebijakan ini melingkupi pelaksanaan seminar/koperensi/lokal karya/workshop, untuk mencapai mendorong pustakawan supaya tidak demam panggung, dalam *call for paper* atau pemakalah, memandu, serta informan disegala ide, pemikiran serta keilmuan. Dengan pelaksanaan ini pustakawan diharuskan dapat *menshare* semua pengetahuan, pemikiran kepada pemustaka secara terbuka dan terstruktur.

c. Program penyebarluasan dan penelitian oleh pustakawan

Sebagian lembaga perpustakaan sekarang telah melaksanakan program penyebarluasan dan penelitian dalam lingkup kepastakawan. contohnya: 1) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah melaksanakan program hibah bidang kepastakawan dikususkan teruntuk fungsional kepastakawan. 2) sebagian perguruan tinggi telah melaksanakan hibah penelitian/penyusunan Karya Tulis Ilmiah teruntuk pustakawan di lembaga dengan program klinik penyebarluasan. 3) sebagian lembaga litbang (kementerian/LPNK) menyalurkan insentif untuk penulisan karya ilmiah *call for paper* di kegiatan seminar/konferensi/lokakarya/workshop nasional dan internasional berhubungan dengan pemberian *output* kerja lembaga induk pustakawan 4) Sebagian lembaga litbang, perguruan tinggi, dan asosiasi profesi yang telah mempunyai jurnal bidang kepastakawan. Dengan publikasi serta berperan dalam pelaksanaan penelitian, karya pustakawan bukan sebatas memebrikan pelayanan akan tetapi ikut serta berkarya untuk menghasilkan keilmuan publik.

d. Program *focus group discussion* oleh pustakawan

Program *focus group discussion* ialah aktivitas diskusi ilmiah yang mengkaji terkait topik khusus atau spesifik. Aktivitas FGD biasanya dibersamai tim ahli/pakar terkait lingkup tertentu yaitu lembaga kepastakawanan. Pembahasan FGD dapat dicocokkan dengan masalah serta isu yang *up to date*, *exampel* pembaharuan di perpustakaan,

kopetensi yang harus dimiliki pustakawan, manajemen serta riset, library 4.0, *knowledge product*, *big data* dan lainnya. Dengan aktivitas ini diharuskan pustakawan ditunjuk sebagai pemandunya, pembicaranya atau tim ahli/pakar. Serta didapatkan suatu titik temu jalan keluar permasalahan oleh pustakawan serta tim pakar

e. Program *research corner* pustakawan

Program *research corner* ialah suatu penemuan baru di layanan perpustakaan targetnya supaya memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dengan pelayanan tersebut peran pustakawan dalam desiminasi, serta memanfaatkan informasi yang disediakan dan konsultator riset. Serta terdapat poin-poin diharuskan dipunyai pustakawan disaat mengelola dilayanan *research corner* ialah: 1) kepandaian mengakses informasi ilmiah dalam jumlah yang luas 2) memiliki pengalaman dalam menghasilkan karya tulis ilmiah lingkup kepustakawanan 3) keahlian berkomunikasi ilmiah yang baik dengan pemustaka. Melalui 3 (tiga) hal tersebut disampaikan bahwasanya komunikasi ilmiah sangat berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi serta dapat mendorong peran pustakawan sebagai komunikator atau kolaborator riset di perpustakaan. Program komunikasi ilmiah pustakawan dapat menguatkan fungsi pustakawan sebagai sarana keilmuan, pendidikan serta penelitian di perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan grend teori dari Wahid Nashihuddin (2019)

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusrawati 2017 berjudul *Peran Pustakawan Sebagai Media Komunikasi Ilmiah*, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ilmiah adalah komunikasi yang berlangsung antar ilmuwan, yaitu pemberitahuan, pengalihan, penyebaran, maupun penyampaian

informasi dalam bidang tertentu kepada ilmuwan lain dalam bentuk buku dan treatise. Komunikasi ilmiah dapat dibangun melalui komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka, dosen dengan mahasiswa, dan sesama pakar atau ilmuwan.

2. Penelitian yang dilakukan Nashihuddin (2019) berjudul Urgensi kompetensi komunikasi ilmiah pustakawan untuk program pengembangan layanan perpustakaan, jenis penelitian kualitatif. Hasil penununjukkan bahwa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah ialah kompetensi inti pustakawan yang dapat membantu program pengembangan layanan perpustakaan. Kompetensi inti ini mencakup kemampuan pustakawan seperti program pendidikan pemakai, publikasi atau penelitian, pendidikan atau pelatihan, *focus group discussion*, pertemuan ilmiah, dan layanan *research corner*, literasi digital.
3. Siswadi 2013 berjudul Penguatan Peran Perpustakaan dalam Komunikasi Ilmiah di Lingkungan Akademik, jenis penelitian ialah kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa komunikasi ilmiah di lingkungan akademik saling terkait dan saling bergantung satu sama lain. Lingkungan akademik adalah tempat para sarjana yang terdiri dari anggota fakultas, pustakawan dan mahasiswa bertemu untuk menelusuri informasi ilmiah dari jurnal ilmiah maupun jurnal online. Mereka menghasilkan sebagian besar tulisan ilmiah melalui pertemuan ilmiah tersebut.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah yang digunakan kualitatif. Perbedaannya peneliti ingin meneliti peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusrawati tentang peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Nasional. Penelitian yang dilakukan Nashihuddin (2019) urgensi komunikasi ilmiah pustakawan dalam pengembangan layanan di perpustakaan Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dari Analisis Peran Perpustakaan Sebagai Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan fakta-fakta yang ada di lapangan sebagai teori serta menemukan data-data secara mendalam yang bermakna.

Fakta-fakta yang peneliti temukan di lapangan terkait komunikasi ilmiah yaitu pustakawan melakukan berbagai program yang menjalankan komunikasi ilmiah serta mengembangkan komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu melakukan penyebaran informasi ilmiah seperti jurnal ilmiah, diskusi ilmiah, penelitian ilmiah dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan analisis deskriptif, yang memiliki tujuan mengungkapkan sifat sebenarnya di hal-hal tertentu. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang objectivenya bertujuan melakukan kejelasan suatu keadilan. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat Analisis Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang beralamatkan di Jl. Sudirman No.137, Lima Kaum, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2022-2023								
		Jun	Jul	Ag	Se	Ok	No	De	Ja	Fe
1.	Pembuatan proposal									
2.	Bimbingan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Revisi Proposal									
5.	Penelitian									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	<i>Munaqasyah</i>									

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat pengukur untuk masalah yang diteliti. Dalam penelitian diperlukan alat bantu yang digunakan untuk kumpulan penelitian agar bahan diperoleh benar-benar akurat. Menurut Enal (2018: 30) Instrumen penelitian ialah fasilitas yang dipakai penulis untuk penghimpunan data, memudahkan peneliti untuk melaksanakan pekerjaan dan lebih baik hasilnya, lebih afdol dan terstruktur

Alat yang digunakan sesuai dengan objek penelitian, seperti handphone, daftar pertanyaan serta dokumen lainnya diperlukan pada saat melakukan penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan dari penelitian kualitatif yang tergantung kepada kemampuan yang dimiliki oleh penulis dilapangan dan bagaimana cara penulis menafsirkan data yang didapatkan selama dilapangan.

D. Sumber Data

Penelitian ini sumber datanya dari mana data ini diperoleh. Sumber data disebut responden karena peneliti bisa menggunakan wawancara dalam

mengumpulkan data responden ialah narasumber yang membalas pertanyaan secara tulisan ataupun lisan, data yang didapatkan dari sumber:

1. Sumber Data Primer

Perolehan data yang didapatkan langsung oleh penulis dari sumbernya. Data primer juga disebut data baru atau data asli. Dalam penelitian ini pustakawan dan pemustaka menjadi data primer pustakawan dan pemustaka

2. Sumber Data Sekunder

Perolehan sumber data sekunder merupakan yang didapatkan melalui sumber yang telah ada. Data sekunder ini bisa bersumber dari laporan, jurnal, profil, lainnya. Contoh data sekunder dari penelitian ini ialah dokumen-dokumen pendukung sebagai bahan pelengkap data primer seperti data jumlah informasi ilmiah seperti jurnal ilmiah yang disediakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data memakai metode pengumpulan data sebagaimana dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik digunakan untuk mengumpulkan data untuk pengambilan data penelitian melalui pengamatan dan penglihatan, berdasarkan dari apa yang di dengar, dilihat selama melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk memberikan lebih jelas tentang permasalahan yang terjadi di tempat kita penelitian, observasi bisa kelompok yaitu observasi secara kelompok. Observasi terstruktur yang dilakukan ketika tim peneliti mengamatai objek pengamatan yang dilakukan tanpa berpedoman pada apapun dan penulis secara bebas mengembangkan sesuai dengan realita dilapangan. Observasi partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti turut bergabung kedalam peristiwa atau komunikasi ilmiah yang akan diteliti seperti apa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah, bagaimana pemustaka memperoleh komunikasi ilmiah

di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar . Observasi awal dilakukan peneliti kepada 3 orang pustakawan dan 3 orang pemustaka.

2. Metode Wawancara

Menurut Hakim (2003) Metode wawancara adalah proses memperoleh informasi digunakan bertujuan untuk penelitian dilakukan oleh peneliti serta dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dan dijawab oleh narasumber. Teknik yang digunakan yaitu wawancara bebas terpandu terdiri beberapa point pertanyaan lalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan realita. Wawancara adalah interaksi secara langsung antara penanya dan penjawab untuk mengali informasi yang dibutuhkan serta bertujuan untuk memperoleh data tentang responden.

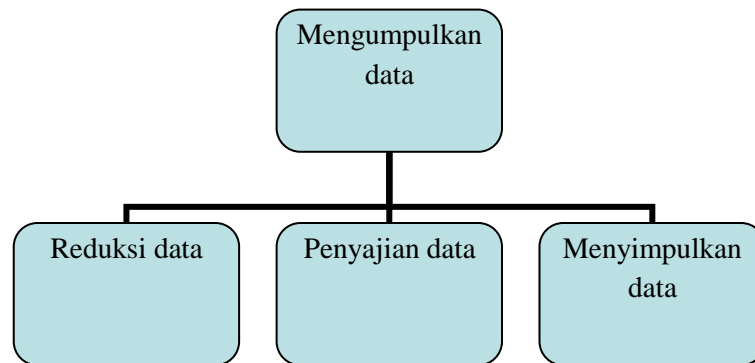
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumen ialah pengambilan data yang didapatkan dari sumber-sumber dokumen untuk dikumpulkan menjadi data, mencatat penelitian pada buku catatan, arsip dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data terkait Analisis Peran Perpustakaan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2018:83) mengatakan data kualitatif adalah berasal dari deskriptif luas serta kokoh, yang melangsung kan penjelasan terkait prosedur yang berlangsung di lembaga tersebut. Data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahammi alur peristiwa secara kronologis, mulai dari sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Analisis data dilaksanakan dengan intensif serta berjalan berkelanjutan sehingga permasalahan terselesaikan. Pelaksanaan analisis mencakup reduksi data (*data reduction*) penyajian (*display*) dan menarik hasil dan verifikasi.

Teknis dalam penelitian ini penelitian dilaksanakan sekaligus dengan cara mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar3. 1Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dan analisis data. Usaha menyimpulkan data, setelah itu memilah data di suatu konsep, serta prosedur tertentu. Menurut Rijali (2018:83) data diolah dalam bentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan sehingga dihasil reduksi data

Analisis Data

Menurut Rijali (2018) mengatakan penjelasan analisis data untuk diperoleh dengan terstruktur hasil observasi, wawancara dan serta dokumentasi meningkatkan memahammi terkait kejadian yang diteliti serta disajikan menjadi temuan baru. untuk mendorong pengetahuan analisis diperlukan kelanjutan untuk mengupayakan menelusuri arti sebagai berikut;

- a. Berupaya menelusuri data ialah persiapan operasi lapangan.
- b. Menyusun secara struktur temuan lapangan yang di peroleh
- c. Menyediakan hasil lapangan yang diperoleh
- d. Mencarai arti secara akurat, disini harus mendorong pengetahuan teruntuk penulis terkait di lapangan

Menurut Moelong (2012) menyebutkan, analisis ketika pengumpulan data dilapangan biasanya berhubungan terkait cara pencarian data, asal bentuk data seperti di bawah ini:

- a. Kata-kata
- b. Gerakan, lebihnya ialah tambahan data berbentuk tulisan ataupun lisan, dokumentasi dan lainnya.

Kata-kata atau jawaban narasumber ditulis diamati atau diwawancarai merupakan utama sumber data, yang ditulis dengan catatan, rekaman, mengambil gambar. Data tambahan diperoleh dari sumber data tertulis seperti buku dan majalah ilmiah sumber arsip data resmi maupun data pribadi. Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu digunakan untuk digunakan dalam pengumpulan data selama dilapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif, bentuk catatan lapangan ini:

- a. Catatan fakta : data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci ataupun kutipan langsung seperti wawancara peneliti dengan pemustaka yang mengatakan “komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu pustakawan membantu pemustaka mencari informasi ilmiah dilayanan referensi sebagai rujukan cepat.”
- b. Catatan teori: hasil analisis penelitian dilapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik(variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta dilapangan. Disini peneliti menggunakan grend teori dari dari Wahid Nashihuddin (2019) urgensi kompetensi komunikasi ilmiah pustakawan di perpustakaan mendapatkan oin yaitu peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah, kompetensi yang harus dimiliki pustakawan dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah, serta program – program penyebaran informasi ilmiah di perpustakaan seperti melakukan diskusi ilmiah antara pemustaka dengan pustakawan terkait informasi ilmiah.
- c. Catatan metodologi :pengalaman penulis ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing-masing catatan ada dua:
 - 1) Catatan deskriptif: terisi bagian utama

2) Catatan reflektif/ memo: berisi kritik terhadap catatan deskriptif

1. Reduksi data

Menurut Rijali (2018:91) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan para penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung terus menerus selama penelitian, bahkan data selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data belum terkumpul sebagaimana terlihat data-data konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih penulis reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri data
- d. Membuat gugus

Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat dan mengolongsikannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksidengan melalui konklusi dan penyajian data. Ia tidak bersifat tidak sekali jadi, tetapi secara bolak-balik, perkembangan bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian data

Menurut Rijali (2018:94) penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini mengabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah

kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melaukakukan analisis kembali penarikan kesimpulan.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain

3. Simpulan

Menurut Rijali (2018:94-95) menjelaskan uraian ini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaksidengan analisis data. Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan data, sehingga data itu dapat direduksi. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data. Sehingga data itu, kemudian memilah-memilah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentudan tema tertentu.

Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya lebih utuh. ia boleh berbentuk sketsa sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya. Itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak-balik. Baru kemudian data disajikan, dan kemudian disimpulkan dan diverifikasi.

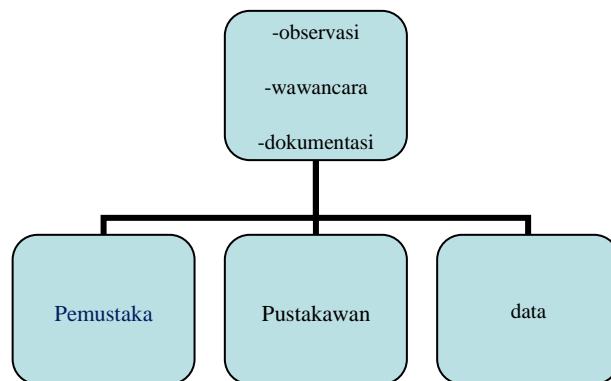
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm.270) mengatakan ntuk menjamin keabsahan data yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka untuk memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan kredibilitas data. Adapun menurut uji kradibilitas data sebagai berikut ini:

1. Triagulasi sumber :

Triagulasi sumber adalah menguji data dari berbagai sumber informasi yang akan diambil datanya. Triagulasi sumber dapat mempertajam data dapat dipercaya data jika dilakukan dengan acara mengecek data yang diperoleh selama penelitian dilakukan sumber atau informasi. Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber informasi. Dalam kasus dalam penelitaa ini, peneliti mengumpulkandata mengenai penerapan peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Maka triagulasi yang bisa dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, yaitu mewawancarai pustakawan, ibu Amizarwati, ibu Laiiala Husana, ibu Agung Wulan Ayudia, serta beberapa pemustaka. Setelah mendapatkan sumber informasi data dari beberapa sumber tersebut, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus dideskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama dan berbeda. Termasuk mana data yang spesifik dan sumber data yang ada. Sehingga sebuah kesimpulan dapat diperoleh dari data yang dianalisis dari berbagai sumber oleh penulis. Menurut Alfansyur, Mariyani (2020:149) menjelaskan teknik triagulasi sumber ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informasi penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triagulasi sumber dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini



Tabel 3.2 Cara melakukan Triagulasi Sumber

2. Triagulasi Teknik :

Triagulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

- a. Triagulasi Sumber: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. Triagulasi Waktu : Juga sering mempengaruhi kredibilitas data, Data yang dikumpulkan atau hasil wawancara dibagi hari-perhari pada saat narasumber masih fresh, akan memberikan data yang valid dan relevan sehingga lebih kredibel.
- c. Meningkatkan ketekunan : Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan .
- d. Menggunakan bahan referensi : Bahan referensi digunakan untuk membuktikan data yang lebih ditemukan peneliti.
- e. Memberikan cek : Memberikan cek merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada data

Peneliti harus memperhatikan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini, apakah terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian sebagai suatu proses dan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan dan menyesuaikan temuan-temuan terdahulu dengan yang diperoleh di lapangan. Jika hasil penelitian terdahulu sama dengan data yang cukup berhubungan dengan

penelitian, maka temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

1. Gambaran umum Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar merupakan salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya adalah salah satu unit kerja yang merupakan bagian integral pada suatu lembaga perguruan tinggi induknya. Unit perpustakaan bersama-sama dengan unit-unit kerja lainnya harus berperan aktif dalam membantu perguruan tinggi melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus bermula saat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar pada tahun 1967. Pada masa itu perpustakaan belum terbentuk gedung dan hanya disediakan di ruangan sederhana. Koleksi yang tersedia digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dosen dalam proses pelajaran saja.

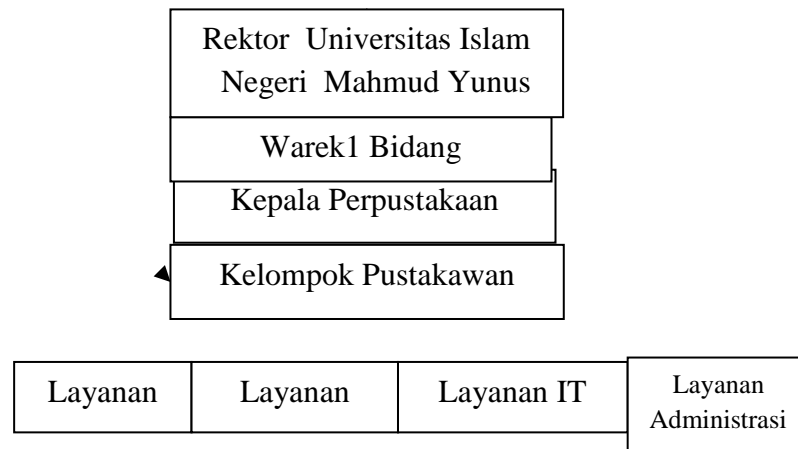
Semenjak pindahnya IAIN Imam Bonjol Batusangkar ke lokasi baru di Jl. Jendral Sudirman Nomor 137 Kubu Rajo Sejak tahun 2000 perpustakaan IAIN Batusangkar sudah dikelola oleh tenaga pustakawan, baik berlatar belakang pendidikan S.1 dan D.3 Ilmu Perpustakaan dan S.1 Ilmu Komputer. Pada tahun 2004 perpustakaan menempati gedung perpustakaan yang berlantai tiga luas 600m². Perpustakaan IAIN Batusangkar sudah berbasis komputer.

Adapun kepala perpustakaan yang telah memimpin perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar adalah :

Tabel 4.4 1 kepala perpustakaan

No.	Nama	Periode
1.	Drs. Abdul Halim Hanafi	1990-1991
2.	Drs. Wem Alius (Alm)	1991-1998
3.	Drs. H. Andi Muhammad Basri	1998-2001
4.	Yuldelasharmi, S.Ag, SS. MA	2001-2012
5.	Syafrinal S, S,Ag. M.Kom	2012-2016
6.	Armizawati S.IP	2016- Sekarang

- a. Visi Misi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
 - 1) Visi Perpustakaan Menjadi pusat akses informasi unggulan dan modren, sebagai pilar institusi dalam mengkombinasikan dan penginterasian”ilmu-ke-islaman dan “ilmu umum” di kawasan nusantara
 - 2) Misi Universitas Islam Negeri Perpustakaan Mahmud Yunus Batusangkar
 - a) Memberikan layanan yang inovatif dan berorientasi kepada kepuasan pengguna jasa perpustakaan
 - b) Menyediakan akses ke sumber infomasi secara global
 - c) Mengupayakan peningkatan pemanfaatan perpustakaan sebagai learning centre dalam proses belajar mengajar
 - d) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, melalui *teaching library*
 - e) Mengembangkan, mengolah, dan memelihara kualitas koleksi perpustakaan
 - f) Merealisasikan terwujudnya tri dharma perguruan tinggi
 - g) Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar



Gambar 3.2 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

b. Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Perpustakaan mempunyai beberapa fasilitas yang menunjang terlaksananya layanan kepada setiap pemustaka yang datang diantaranya.

Tabel 4.2. Fasilitas Perpustakaan

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Loker	300
2.	Ruang diskusi	1
3.	Musahalla	1
4.	<i>OPAC</i>	1
5.	Komputer	10
6.	<i>Wifi</i>	<i>Non stop</i>

Tabel 4.3 jumlah koleksi Perpustakaan

No.	Koleksi	Jumlah judul
1.	Teks	15.550
2.	Referensi	823
3.	terbitan berkala	26
4.	karya tulis ilmiah	202
5.	Skripsi	5.372
6.	Tandon	15.580

c. Tata Tertib Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

1) Syarat Masuk Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

- a) Kepemilikan KTM yang sah
- b) Anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
- c) Menitipkan semua barang bawaan kecuali barang berharga kedalam loker yang telah disediakan

2) Syarat Keluar Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

- a) Penyelesaian jenis transaksi
- b) Pemeriksaan barang bawaan
- c) Pemeriksaan lain bila dipandang perlu

3) Larangan Masuk Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

- a) Memutilasi bahan pustaka berupa buku mauun non buku
- b) Mempratekkan vandalisme
- c) Melakukan tindakan dan perilaku asusila
- d) Menimbulkan suara gaduh dan pekik
- e) Mengatur sendiri susunan koleksi dengan semua cara
- f) Mengenakan sendal, celana pendek jaket dan topi

- g) Membuang sampah sembarangan
 - h) Makan, minum dan merokok
- 4) Anjuran Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
- a) Berpakaian wajarnya kaum intelektual
 - b) Mengembalikan bahan pustaka tepat waktu
 - c) Responsif terhadap semua niat baik staf memberikan layanan
- 5) Jam layanan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

4.4 Jam layanan

Hari	Buka	Istirahat
Senin-kamis	08.00-15.00	12.00-13.30
Jum'at	09.00-16.00	11.00-14.00
Sabtu-minggu	08.00-12.00	-

- 6) Program kegiatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, pengelolaan perpustakaan terdiri dari 3 seksi, yakni:
- a. Seksi pembinaan perpustakaan

Seksi pembinaan perpustakaan memiliki tugas yaitu antara lain:

 - 1) Menghimpun dan mengelola peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, data dan informasi serta bahan lainnya sebagai pedoman dan landasan kerja.
 - 2) Menginventarisasikan permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
 - 3) Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman kepada Perpustakaan Nasional
 - 4) Merumuskan kebijakan teknis dalam upaya penambahan koleksi buku, deposit bibliografi daerah, karya rekam, artikel, majalah untuk perpustakaan.
 - 5) Merumuskan kebijakan teknis untuk penyelamatan koleksi yang sudah rusak.

- 6) Memaksakan kebijakan untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang perpustakaan melalui pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis.
 - 7) Melaksanakan kerja sama antara pemerhatian perpustakaan dan lembaga terkait dalam mengajukan perpustakaan
 - 8) Menggalakkan promosi gemar membaca kepada masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan dan fasilitas yang disediakan.
 - 9) Mengevaluasi hasil pelaksanaan program kegiatan pembinaan perpustakaan.
 - 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.
- b. Seksi Otomasi dan pengelolaan Bahan Pustaka Seksi otomasi dan pengolahan bahan pustaka mempunyai tugas:
- 1) Menghimpun dan mengelola peraturan prundang-undangan, petunjuk teknis, data dan informasi serta bahan lainnya sebagai pedoman dan landasan kerja.
 - 2) Menginventaris permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
 - 3) Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman kepada aturan yng ditetapkan
 - 4) Melaksanakan seleksi bahan pustaka berdasarkan kebijakan penyelenggaraan perpustakaan usulan pemustaka, katalog penerbit dan katalog buku.
 - 5) Melaksanakan inventarisasi bahan buku bahan pustaka dan klasifikasi, katalogisasi deskripsi, tajuk subyek bahan pustaka baik terbitan daerah maupun umum sesuai sistem/motode yang diberlakukan.
 - 6) Melaksanakan pengolahan kelengkapan supplies kartu buku sampai buku dilayankan, penyiapan dan plestarian terbitan daerah maupun terekam.
 - 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

c. Seksi layanan perpustakaan mempunyai tugas:

- 1) Menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, data dan informasi serta bahan lainnya sebagai pedoman dan landasan kerja.
- 2) Menginventarisasi permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- 3) Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman kepada Renstra.
- 4) Memberikan pelayanan perpustakaan secara prima, informasi layanan, kerjasama perpustakaan, otomasi layanan bibliografis dan literature.
- 5) Menumbuh kembangkan minat baca masyarakat.
- 6) Menyebarkan informasi dan membantu pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan

Tabel 4.4 2Jumlah Pustakawan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S-1 Perpustakaan	5 orang
2.	S-1 Perpustakaan	2 Onrang
3.	D-2, D-3 Ilmu Perputakaan	2 Onrang
4.	D-3 Ilmu Komputer	1 orang
5.	SLTA Bukan ilmu perpustakaan	1 orang
	Jumlah	11 orang

B. Temuan penelitian

1. Peran Komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar ialah pelaksanaan program komunikasi ilmiah dengan kapabilitas pustakawan melakukan aktivitas interaksi dengan pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah. Adapun elemen-elemen komunikasi ilmiah di perpustakaan ialah jurnal ilmiah, makalah ilmiah, penelitian ilmiah, diskusi ilmiah, laporan ilmiah dan komunitas ilmiah pustakawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pustakawannya yaitu ibu Amizarwati selaku kepala pustakawan yang mengatakan “*Bahwa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah ialah pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud yunus Batusangkar menjalankan perannya sebagai sarana peneyebarluasan informasi kepada pemustaka salah satunya yaitu komunikasi ilmiah, seperti di layanan rujukan cepat atau referensi yaitu pustakawan memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka yang bertanya kelayanan tersebut seperti tarkait jurnal, skripsi ataupun karya ilmiah lainnya*”. (1 Januari 2022)

Penulis juga menanyakan kepada pustakawan ibu Lailatul Husna mengataka “*Komunikasi ilmiah yang dilaksanakan pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, yaitu pustakawan menjalankan perannya sebagai mediator penyebarluasan informasi ilmiah kepada pemustaka. Di Perpustakaan kita mewedahi komunikasi ilmiah seperti penyediaan jurnal, skripsi dam karya ilmiah ilmiah lainnya yang siap disebarluaskan pustakawan kepada pemustaka yang membutuhkan informasi sesuia keinginan pemustaka. Karean tidak semua pemustaka mengerti cara menyelusuri informasi ilmiah di perpustakaan*”.

Ada beberapa elemen peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah untuk menyebarluaskan informasi ilmiah di perpustakaan diantaranya :

a. Komunikasi ilmiah menjadi bagian layanan perpustakaan di Perpustakaan Uiniversitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah menjadi bagian layanan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, yaitu mengumpulkan jurnal di Perpustakaan serta menyebarluaskannya kepada pemustaka yang membutuhkan informasi tersebut. Setelah informasi diterbitkan oleh penerit, lalu dikelola oleh pustakawan kemudian disebarluaskan kepada pemustaka ilmiah, guna untuk mendukung kegitan

pembelajaran perguruan tinggi. Serta pustakawan yang memahammi selingkup informasi ilmiah seperti skripsi dan lainnya. Pustakawan yang mengumpulkan serta menyebarkan informasi dari jurnal, buku-buku ilmiah, termasuk karya akademik yang berfungsi sebagai fasilitator bagi pemustaka melalui aktivitas di perpustakaan.

Pustakawan juga menjalankan kebijakan yang mendukung penelusuran informasi lokal maupun informasi luar, seperti Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar selain menyediakan informasi ilmiah luar seperti jurnal-jurnal nasional, internasional, juga menyediakan informasi lokal yaitu informasi-informasi terkait sejarah islam di Batusangkar, serta informasi lokal lainnya dalam bentuk tercetak.

b. Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi ilmu perpustakaan dan informasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi studi ilmu perpustakaan dan informasi ilmiah ialah pustakawan pernah memberikan pelatihan kepada pemustaka terkait pembuatan karya ilmiah salah satunya Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pernah mengadakan *workshop* bedah buku meningkatkan minat baca pemustaka.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pustakawan ibu Lailatul Husna selaku pustakawan mengatakan.

"Pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dalam menjalankan tugas perpustakaan terkait materi ilmu perpustakaan salah satunya pustakawannya pernah mengadakan workshop peningkatan minat baca pemustaka melalui pameran buku informannya pakar ilmu perpustakaan dan pustakawan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjalankan komunikasi ilmiah pustakawan sebagai penyalur informasi ilmiah pada pemustaka melalui pertemuan ilmiah. (01 Januari 2022)

c. Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di perpustakaan, sama halnya dengan perpustakaan menyediakan wadah bagi peneliti yang ingin meneliti di dalamnya, perpustakaan mempunyai informasi yang dapat diambil informasinya sebagai penelitian, sebagai wadah serta menciptakan pengetahuan yang baru. Wawancara yang penulis lakukan dengan pemustaka mengatakan

“komunikasi ilmiah dalam mendukung penelitian di perpustakaan memudahkan pemustaka dalam mencari data yang ingin diteliti di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar”.
(18 Januari 2022)

d. Komunikasi ilmiah modal research collaboration pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah *model research collaboration* pustakawan di perpustakaan ialah pustakawan berperan andil sebagai kolaborator bagi pemustaka yang meneliti di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. perpustakawan akan meneladani selagi peneliti menjalankan prosedur yang sesuai dengan perpustakaan. di samping hal tersebut pustakawan dituntut meningkatkan kepandaian ilmiahnya dalam melayani penelitian pemustaka. Pustakawan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan pemustaka dengan informasi yang dibutuhkan pemustaka terkait penelitiannya, menjalin komunikasi, pustakawan menjadi fasilitator terkait menyampaikan informasi di butuhkan dalam kegiatan penelitian.

Hasil wawancara dengan pemustaka bahwa komunikasi ilmiah pustakawan sebagai kolaborator dalam penelitian :

“pemustaka melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, misalnya mahasiswa Manajemen Bisnis

Syariah meneliti tentang bagaimana manajemen Perpustakaan Uuniversitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dalam menjalankan perannya” (02 Januari 2022)

Selain itu peran komunikasi ilmiah pustakawan kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yaitu :

- a. Pustakawan berperan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam koleksi perpustakaan kepada pemustaka yang membutuhkan informasi di perpustakaan
- b. Pustakawan berperan sebagai sarana untuk menjalin komunikasi antara perpustakaan dengan pemustaka dalam mengembangkan keilmuan di perpustakaan, karena keilmuan terus berkembang seiring berkembangnya zaman
- c. Pustakawan berperan aktif sebagai fasilitator (menyediakan fasilitas sebagai penunjang peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah seperti menyediakan komputer, *Wi-Fi*, koleksi, ruangan dan lainnya), mediator (dalam menjalankan peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah yaitu ada perantara dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan atau menyebarluaskan informasi secara langsung di perpustakaan) dan motivator (pustakawan selalu memberikan bimbingan atau pengajaran atau arahan atau bantuan dalam penelusuran informasi di perpustakaan) bagi pemustaka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya di perpustakaan

2. Kompetensi komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kopetensi pustakawan (*competence*), yaitu membentuk kemampuan bereaksi untuk menanggapi suatu hal yang muncul dan mengugah keinginan untuk merepons pemustaka. Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan yang

dimiliki Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar ialah kemampuan/keahlian/yang harus dimiliki pustakawan untuk mendukung perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah.

Hasil wawancara dengan bu Wulan Ayudia selaku pustakawan mengatakan pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar memiliki kompetensi dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah diantaranya :

a. Kompetensi profesional pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kompetensi profesional pustakawan yaitu pustakawan sebagai sumber informasi, yang mempunyai ilmu pengetahuan seputar ilmu perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar seperti halnya dengan pustakawan mengelola informasi untuk disajikan kepada pemustaka karena pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar latar belakangnya Ilmu Perpustakaan.

b. Kompetensi personal pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

- 1) Kompetensi personal pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar juga memiliki kompetensi personal yaitu masing-masing pustakawan berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka. Misalnya bukan bidang masing-masing namun berusaha untuk membantu salah satunya dikarenakan kurangnya pustakawan.
- 2) Penuh perhatian (*attentiveness*), yang peka terhadap kebutuhan informasi pemustaka
- 3) Tanggung jawab (*responsibility*), berkewajiban atas apa yang dikerjakan.
- 4) Pustakawan berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya

baca melalui informasi yang disediakan perpustakaan, sehingga akan lebih memantapkan komunikasi ilmiah terus berputar di perpustakaan, sehingga bisa menerapkan belajar sepanjang hayat

- 5) Pustakawan merupakan agen perubahan, agen pembangunan. Sebagai berbagai penemuan, sejarah, pemikiran, dan ilmu pengetahuan, yang ditemukan pada masa lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan/bentuk tertentu yang disimpan dalam perpustakaan dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang dan kemudian oleh generasi sekarang dan kemudian dipergunakan sebagai landasan panutan untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Komunikasi ilmiah pustakawan yaitu Perpustakaan menyediakan komunitas ilmiah di perpustakaan dalam artian kelompok pustakawan yang menjalankan atau mengerakkan atau melakukan aktivitas komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

2. Program komunikasi ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program komunikasi ilmiah pustakawan dalam mengembangkan komunikasi ilmiah melalui program-program layanan komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang terbagi atas program pendidikan pemakai, publikasi/penelitian, pendidikan /pelatihan *focus group discussion*, penyelenggaraan pertemuan ilmiah serta layanan *research corner perpustakaan. research corner* di perpustakaan.

a. Program pendidikan pemustaka oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program pendidikan pemakai ialah penyesuaian pemahaman jasa perpustakaan yang dilaksanakan dengan rutin ditujukan pada pemustaka baru masuk di perpustakaan perguruan tinggi, pelaksanaan pendidikan pemustaka dilaksanakan disaat orientasi masuknya tahun ajaran baru.

Adapun kegiatan pendidikan pemakai, lingkungannya terkait biografi lembaga serta perpustakaan, bahan pustaka, selingkup pelayanan di perpustakaan, serta jasa lainnya. Adapun yang hendak dicapai dari program pendidikan pemustaka ialah untuk menyalurkan informasi-informasi dan keilmuan serta penggunaan fasilitas yang telah disediakan yaitu layanan rujukan referensi cepat/referensi, layanan tempat peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi/ sirkulasi, layanan multimedia, layanan penelitian, *co-working space*.

Melaksanakan kegiatan ini maka perlu persiapan yaitu bahan yang akan disampaikan, prosedur kegiatan, menyampaikan visi dan misi perpustakaan, aturan terkait keuangan (anggaran pelaksanaan aktivitas perpustakaan), jadwal pelaksanaan, sasaran dan tujuan pelaksanaan, serta mengevaluasi pelaksanaan satu tahun, lalu menganalisa keinginan informasi pemustaka, sumber daya organisasi, kompetensi pustakawan, serta sumber referensi modul yang semua ini pengampunya dan informannya ialah pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

b. Program penyebarluasan dan penelitian oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Sebagian lembaga perpustakaan sekarang telah melaksanakan program penyebarluasan dan penelitian dalam lingkup kepustakawan. Pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar telah menerbitkan jurnal Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan lainnya.

c. Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan ialah pustakawan menjadi pemandu, pembimbing latihan kepustakawanan, daya pendidik atau pengajar dalam lembaga pendidikan formal, teacher

librarian oleh pustakawan. Saat pelaksanaan pelatihan /short course pustakawan dapat mengambil posisi instruktur pelatihan, mngemban untuk memberikan pengajaran serta melatih pemustaka dalam temu kembali informasi di perpustakaan menggunakan katalog yaitu pencarian informasi secara digital yang akan memudahkan pemustaka. Pustakawan yang melakukan tugas tersebut diharuskan mempunyai keilmuan, kepandaian, serta pengalaman yang memandai supaya keilmuan yang diberikan pada pemustaka mudah dipahami serta dapat di implementasikan.

d. Program *focus group discussion* oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program *focus group discussion* ialah aktivitas diskusi ilmiah yang mengkaji terkait topik khusus atau spesifik. Aktivitas FGD biasanya dibersamai tim ahli/pakar terkait lingkup tertentu yaitu lembaga kepastakawanan. Pembahasan FGD dapat dicocokkan dengan masalah serta isu yang *up to date, exampel* pembaharuan di perpustakaan, kopetensi yang harus dimiliki pustakawan, manajemen *serta riset, library 4.0, knowledge product, big data* dan lainnya. Dengan aktivitas ini diharuskan pustakawan ditunjuk sebagai pemandunya, pembicaranya atau tim ahli/pakar. Serta didapatkan suatu titik temu jalan keluar permasalahan oleh pustakawan serta tim pakar.

e. Program melaksanakan pertemuan ilmiah oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Melaksanakan kebijakan ini melingkupi pelaksanaan seminar/koperensi/lokal karya/workshop, untuk mencapai mendorong pustakawan supaya tidak demam panggung, dalam *call for paper* atau pemakalah, memandu, serta informan disegala ide, pemikiran serta keilmuan. Dengan pelaksanaan ini pustakawan diharuskan dapat *menshare* semua pengetahuan, pemikiran kepada pemustaka secara terbuka dan terstruktur. Sebagaimana yang dilakukan Perpustakaan

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar mengadakan workshop terkait peningkatan minat baca pemustaka melalui pameran buku informannya pakar pustakawan dan pustakawan.

f. Program research corner pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program *research corner* ialah suatu penemuan baru di layanan perpustakaan targetnya supaya memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dengan pelayanan tersebut peran pustakawan dalam desiminasi, serta memanfaatkan informasi yang disediakan dan kunsulitator riset. Terdapat poin-poin diharuskan dipunyai pustakawan disaat mengelola dilayanan *research corner* ialah: 1) kepandaian mengakses informasi ilmiah dalam jumlah yang luas 2) memiliki pengalaman dalam menghasilkan karya tulis ilmiah lingkup kepustakawanan 3) keahlian berkomunikasi ilmiah yang baik dengan pemustaka. Melalui 3 (tiga) hal tersebut disampaikan bahwasanya komunikasi ilmiah sangat berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi serta dapat mendorong peran pustakawan sebagai komunikator atau kolaborator riset di perpustakaan. Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan dapat menguatkan fungsi pustakawan sebagai sarana keilmuan, pendidikan serta penelitian.

C. Pembahasan

Analisis yang dihasilkan dari penelitian yang penulis paparkan di atas dari itu analisis peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar ialah:

1. Peran komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Berlandaskan dari hasil penelitian peneliti bahwasanya peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, ada beberapa elemen peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah diantaranya :

a. Komunikasi ilmiah menjadi bagian layanan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Layanan komunikasi ilmiah pustakawan di layanan referensi pustakawannya selalu siap siaga membantu menjawab pertanyaan pemustaka terkait informasi ilmiah yang dicari, serta disini pustakawan mengumpulkan jurnal di Perpustakaan serta menyebarkan kepada pemustaka yang membutuhkan informasi tersebut. Setelah informasi diterbitkan oleh penerit, lalu dikelola oleh pustakawan kemudian disebarluaskan kepada pemustaka ilmiah, guna untuk mendukung kegiatan pembelajaran perguruan tinggi. Serta pustakawan yang memahami selengkap informasi ilmiah seperti skripsi dan lainnya. Pustakawan yang mengumpulkan serta menyebarkan informasi dari jurnal, buku-buku ilmiah, termasuk karya akademik yang berfungsi sebagai fasilitator bagi pemustaka melalui aktivitas di perpustakaan. pustakawan juga menjalankan kebijakan yang mendukung penelusuran informasi lokal maupun informasi luar, seperti Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar selain menyediakan informasi ilmiah luar seperti jurnal-jurnal nasional, internasional, juga menyediakan informasi lokal yang ilmiah.



Gambar 4.4 1 Penyediaan Jurnal Ilmiah

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pustakawannya yaitu ibu Amizarwati selaku kepala pustakawan yang mengatakan *“Bahwa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah ialah pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud yunus*

atusangkar menjalankan perannya sebagai sarana peneyebarluasan informasi kepada pemustaka salah satunya yaitu komunikasi ilmiah, seperti di layanan rujukan cepat atau referensi yaitu pustakawan memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka yang bertanya kelayanan tersebut seperti tarkait jurnal, skripsi ataupun karya ilmiahlainnya”. (1 Januari 2022)

Berdasarkan menurut para ahli dan hasil wawancara peneliti bisa menyimpulkan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar salah satunya yaitu dilayanan referensi yang mana dilayanan tersebut merupakan layanan rujukan cepat bagi pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah namun tidak ditemukan maka pemustaka bisa bertanya pada pustakawan dilayanan tersebut.



Gambar layanan referensi

b. Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi ilmu perpustakaan dan informasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi ilmu perpustakaan informasi ilmiah ialah pustakawan pernah memberikan pelatihan kepada pemustaka terkait pembuatan karya ilmiah salah satunya Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pernah mengadakan *workshop* bedah buku dari dana yang di anggarkan perpustakaan.

Penulis juga menanyakan kepada pustakawan ibu Lailatul Husna mengataka “*Komunikasi ilmiah yang dilaksanakan pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, yaitu pustakawan menjalankan perannya sebagai mediator penyebarluasan informasi ilmiah kepada pemustaka. Di Perpustakaan kita mawadahi komunikasi ilmiah seperti penyediaan jurnal, skripsi dan karya ilmiah ilmiah lainnya yang siap disebarluaskan pustakawan kepada pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah sesuai keinginan pemustaka.*

Hasil penelitian tersebut serta teori yang peneliti angkat sehingga peneliti bisa menyimpulkan peran komunikasi ilmiah pustakawan yaitu memberikan informasi ilmiah yang dibutuhkan pemustaka untuk meningkatkan pembelajaran yang bersangkutan dengan jurnal ilmiah yang ada.

c. Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di perpustakaan, sama halnya dengan perpustakaan menyediakan wadah bagi peneliti yang ingin meneliti di dalamnya, perpustakaan mempunyai informasi ilmiah yang dapat diambil informasinya sebagai penelitian, menciptakan pengetahuan yang baru.

d. Komunikasi ilmiah modal *research collaboration* pustakawan dengan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kolaborasi tersebut berdampak baik bagi lembaga. Seperti halnya pustakawan diharuskan mengembangkan kepandaian ilmiahnya melalui *research collaboration* untuk mendukung layanan penelitian pemustaka.

Hasil wawancara dengan pemustaka ia mengatakan *“tidak bisa dipungkiri bahwasanya pemustaka ke perpustakaan cuman membaca, meminjam buku akan tetapi kadang dikarenakan ada tugas dari dosen atau bahkan pemustaka sendiri haru melakukan penelitian untuk menjalankan atau menyelesaikan tugas akhirnya, disini dibutuhkan peran pustakawan untuk membimbing penelitian tersebut di Perpustakaan.”*

Hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pemustaka dalam melakukan penelitian di perpustakaan diperlukan pustakawan untuk mengarahkan pemustaka atau mendampingi pemustaka melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Beberapa peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah Peran komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar seperti halnya peran pustakawan di layanan referensi, karya ilmiah yang siap siaga menerima bantuan pemustaka yang bertanya atau membutuhkan informasi karya ilmiah, seperti jurnal, skripsi dan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Siswadi. (2013) yang mengatakan penguatan peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah salah satunya memberikan layanan di ruangan referensi, dilayanan karya ilmiah sebagai layanan rujukan cepat.

2. Kompetensi pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kompetensi komunikasi ilmiah pustakawan yang dimiliki Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar ialah kemampuan/keahlian/yang dimiliki pustakawan untuk mendukung perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah diantaranya :

a. Kompetensi profesional pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kompetensi profesional pustakawan yaitu pustakawan sebagai sumber informasi, yang mempunyai ilmu pengetahuan seputar ilmu perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar seperti halnya dengan pustakawan mengelola informasi untuk disajikan kepada pemustaka karena pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar latar belakangnya Ilmu Perpustakaan.



Gambar 4.5 Peran Pustakawan membimbing jalanya penelitian

b. Kompetensi personal pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kopetensi personal pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar juga memiliki kopetensi personal yaitu masing-masing pustakawan berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka. Misalnya bukan bidang masing-masing namun berusaha untuk membantu salah satunya dikarenakan kurangnya pustakawan.

- 1) Penuh perhatian (*attentiveness*), yang peka terhadap kebutuhan informasi pemustaka
- 2) Tanggung jawab (*responsibility*), berkewajiban atas apa yang dikerjakan.
- 3) Pustakawan berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca melalui informasi yang disediakan perpustakaan, sehingga akan lebih memantapkan komunikasi ilmiah terus berputar di perpustakaan, sehingga bisa menerapkan belajar sepanjang hayat
- 4) Pustakawan merupakan agen perubahan, agen pembangunan berbagai penemuan, sejarah, pemikiran, dan ilmu pengetahuan, yang ditemukan pada masa lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan/bentuk tertentu yang disimpan dalam perpustakaan dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang dan kemudia dan kemudian dipergunakan sebagai landasan panutan untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Hasil wawancara dengan pustakawan mengatakan “*bahwa komunikasi ilmiah di Perpustakaan kita yaitu digerakkan oleh pustakawan yang berlatatar belakang ilmu perpustakaan, sehingga lebih memahammi, atau memiliki kemampuan baik profesional maupun personal untuk melayani pemustaka yang membutuhkan informasi ilmiah yang beragam.*” Uraian tersebut sesuai dengan teori Ngatin (2020) mengatakan kopetensi pustakawan sebagai sarana komunikasi

ilmiah yaitu melalui kompetensi profesional dan personal untuk menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah di perpustakaan.

Hasil wawancara dan teori yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus memiliki kompetensi dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan karena pustakawannya berlatar belakang ilmu perpustakaan sehingga lebih memudahkan untuk memahami atau memberikan sarana komunikasi ilmiah pada pemustaka.

3. Program komunikasi ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program komunikasi ilmiah pustakawan dalam mengembangkan komunikasi ilmiah melalui program-program layanan komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang terbagi atas program pendidikan pemakai, publikasi/penelitian, pendidikan /pelatihan *focus group discussion*, penyelenggaraan pertemuan ilmiah serta layanan *research corner perpustakaan. research corner* di perpustakaan.

a. Program pendidikan pemustaka oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program pendidikan pemakai ialah penyesuaian pemahaman jasa perpustakaan yang dilaksanakan dengan rutin ditujukan pada pemustaka baru masuk di perpustakaan perguruan tinggi, pelaksanaan pendidikan pemustaka dilaksanakan disaat orientasi masuknya tahun ajaran baru. Adapun kegiatan pendidikan pemakai, lingkungannya terkait biografi lembaga serta perpustakaan, bahan pustaka, selingkup pelayanan di perpustakaan, serta jasa lainnya. Adapun yang hendak dicapai dari program pendidikan pemustaka ialah untuk menyalurkan informasi-informasi dan keilmuan serta penggunaan fasilitas yang telah disediakan yaitu layanan rujukan referensi cepat/referensi, layanan

tempat peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi/ sirkulasi, layanan multimedia, layanan penelitian, *co-working space*.

Kegiatan ini maka perlu persiapan yaitu bahan yang akan disampaikan, prosedur kegiatan, menyampaikan visi dan misi perpustakaan, aturan terkait keuangan (anggaran pelaksanaan aktivitas perpustakaan), jadwal pelaksanaan, sasaran dan tujuan pelaksanaan, serta mengevaluasi pelaksanaan satu tahun, lalu menganalisa keinginan informasi pemustaka, sumber daya organisasi, kompetensi pustakawan, serta sumber referensi modul yang semua ini pengampunya dan informannya ialah pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

b. Sebagian lembaga perpustakaan sekarang telah melaksanakan program penyebarluasan dan penelitian dalam lingkup kepustakawan.

Pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar telah menerbitkan jurnal Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan lainnya.

c. Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan ialah pustakawan menjadi pemandu, pembimbing latihan kepustakawanan, daya pendidik atau pengajar dalam lembaga pendidikan formal, *teacher librarian* oleh pustakawan. saat pelaksanaan pelatihan/*short course* pustakawan dapat mengambil posisi instruktur pelatihan, mngemban untuk memberikan pengajaran serta melatih pemustaka dalam temu kembali informasi di perpustakaan menggunakan katalog yaitu pencarian informasi secara digital yang akan memudahkan pemustaka. Pustakawan yang melakukan tugas tersebut diharuskan mempunyai keilmuan, kepandaian, serta pengalaman yang memandai

supaya keilmuan yang diberikan pada pemustaka mudah dipahami serta dapat di implementasikan.

d. Program *focus group discussion* oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program *focus group discussion* ialah aktivitas diskusi ilmiah yang mengkaji terkait topik khusus atau spesifik. Aktivitas FGD biasanya dibersamai tim ahli/pakar terkait lingkup tertentu yaitu lembaga kepastakawanan. Pembahasan FGD dapat dicocokkan dengan masalah serta isu yang *up to date*, contohnya tentang penelusuran informasi ilmiah. Oleh karena itu kompetensi yang harus dimiliki pustakawan, manajemen serta riset, *library 4.0*, *knowledge product*, *big data* dan lainnya. Dengan aktivitas ini diharuskan pustakawan ditunjuk sebagai pemandunya, pembicaranya



gambar 4.6 1 Ruang ilmiah

e. Program *research corner* pustakawan di Perpustakaan

Research corner ialah suatu penemuan baru di layanan perpustakaan targetnya supaya memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dengan pelayanan tersebut peran pustakawan dalam desiminasi, serta memanfaatkan informasi yang disediakan dan

konsultator riset. Terdapat poin-poin diharuskan dipunyai pustakawan disaat mengelola dilayanan research corner ialah: 1) kepandaian mengakses informasi ilmiah dalam jumlah yang luas 2) memiliki pengalaman dalam menghasilkan karya tulis ilmiah lingkup kepastakawanan 3) keahlian berkomunikasi ilmiah yang baik dengan pemustaka. Melalui 3 (tiga) hal tersebut disampaikan bahwasanya komunikasi ilmiah sangat berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi serta dapat mendorong peran pustakawan sebagai komunikator atau kolaborator riset di perpustakaan.

f. Program melaksanakan pertemuan ilmiah oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Melaksanakan kebijakan ini melingkupi pelaksanaan seminar/koperensi/lokal karya/workshop, untuk mencapai mendorong pustakawan supaya tidak demam panggung, dalam *call for paper* atau pemakalah, memandu, serta informan disegala ide, pemikiran serta keilmuan. Dengan pelaksanaan ini pustakawan diharuskan dapat meng *share* semua pengetahuan, pemikiran kepada pemustaka secara terbuka dan terstruktur. Sebagaimana yang dilakukan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar mengadakan *workshop* terkait peningkatan minat baca pemustaka melalui pameran buku informannya pakar pustakawan dan pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Menurut pemustaka bahwasanya “*program komunikasi ilmiah pustakawan seperti pertemuan ilmiah, pelatihan ilmiah serta penelusuran informasi ilmiah dapat menguatkan fungsi pustakawan sebagai sarana keilmuan, pendidikan dan lainnya sehingga*

pemustaka lebih merasakan peran perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar . “

Uraian tersebut sesuai dengan teori Wahid (2018) program komunikasi ilmiah pustakawan program pendidikan pemakai, publikasi/penelitian, pendidikan /pelatihan focus group discussion, penyelenggaraan pertemuan ilmiah serta layanan research corner perpustakaan. research corner di perpustakaan.

Hasil wawancara dan penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam menjalankan komunikasi ilmiah yaitu melalui beberapa program yang telah dirancang dan disusun oleh Perpustakaan maupun secara langsung terjadi diperpustakaan. Melalui program-program komunikasi ilmiah tersebut sehingga peran pustakawan semakin dirasakan oleh pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis mendapatkan hasil penelitian dari judul analisis peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Sehingga bisa disimpulkan diantaranya : **Peran komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar** yaitu komunikasi ilmiah bagian layanan Perpustakaan referensi sebagai rujukan informasi ilmiah cepat, pemustaka bisa langsung bertanya pada pustakawan terkait informasi ilmiah yang dibutuhkan. Komunikasi ilmiah menjadi bagian materi studi ilmu perpustakaan dan informasi. Komunikasi ilmiah mendukung penelitian di perpustakaan Komunikasi ilmiah modal *research collaboration* pustakawan dengan pemustaka. Komunikasi ilmiah di layanan referensi sebagai rujukan cepat dan ruangan karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Kopetensi profesional pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, kompetensi personal pustakawan penuh perhatian (*attentiveness*) yaitu dalam menjalankan pekerjaannya di perpustakaan sifatnya penuh perhatian, penuh kepedulian kepada pemustaka terutama ketika pemustaka membutuhkan bantuan, bersikap ramah kepada pemustaka, tanggung jawab (*responsibility*), bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan. Kemampuan (*competence*), yaitu merupakan bentuk kemampuan bereaksi untuk menanggapi suatu hal yang muncul dan mengugah keinginan untuk merepons pemustaka

Program komunikasi ilmiah pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Program pendidikan pemustaka oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Program

penyebarluasan dan penelitian oleh pustakawan di Program pendidikan serta pelatihan oleh pustakawan Program *focus group discussion* oleh pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teori Teoritis

Penelitian ini berimplikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya terkait komunikasi ilmiah pustakawan

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah
- b. Bagi para pembaca dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah
- c. Bagi program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai pengembangan kurikulum dan bahan ajar

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar agar dapat terpenuhi dengan optimal yaitu sebagai berikut :

Peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah

1. Pustakawan harus lebih tanggap lagi dengan kebutuhan informasi ilmiah pemustaka yang beragam
2. Jumlah tenaga pustakawan disesuaikan dengan pedoman Perpustakaan Nasional untuk memudahkan pustakawan menjalankan tugasnya sebagai sarana komunikasi ilmiah
3. Pustakawan yang ditempatkan dilayanan referensi diharuskan pustakawan yang benar- benar fasih sehingga bisa lebih membantu pemustaka dalam mencari informasi ilmiah di Perpustakaan.

Kompetensi pustakawan dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah:

1. Pustakawan harus lebih mengasah lagi kemampuannya atau kompetensinya sebagai pelayan informasi ilmiah yang baik untuk pemustaka
2. Pustakawan bisa saling *sharing-sharing* pengalaman antar pustakawan agar bisa saling berbagi ilmu ilmiah
3. Pustakawan bisa saling mengakrabkan diri dengan pemustaka agar komunikasi ilmiah pustakawan dengan pemustaka lebih aktif lagi

Program komunikasi ilmiah pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah:

1. Pustakawan lebih mengaktifkan program-program komunikasi ilmiah di perpustakaan, misalnya lebih terjadwalkan lagi program seminar, pertemuan ilmiah dan lainnya,
2. Komunikasi ilmiah pustakawan dilakukan dengan program-program yang menjadi kebutuhan seperti pelatihan pembuatan makalah, skripsi dan karya ilmiah lainnya.
3. Program-program perpustakaan yang diangkat juga harus melihat atau menaikkan akreditasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, S. (2019). Optimalisasi Peran Perpustakaan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *baca:jurnal dokumentasi dan informasi*, 40(2),229-236. <https://www.researchgate.net/publication/>
{Diakses tanggal 05/07/2022 di Batusangkar}
- Bachtiar, A. C. (2016). Membangun media komunikasi ilmiah dalam perpustakaan perguruan tinggi. *Pustakaloka*, 8 (2), 173-184. https://adoc.pub/membangun-media-komunikasi-ilmiah-di_perpustakaan-perguruan-.html
Diakses tanggal 05/10/2022 di Batusangkar
- Berawi, I. (2012) *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Daryanto. *Teori Komunikasi*. Cet.1. Yogyakarta : Gava Media, 2016. hal. 354
- Fadhli, R. (2018). Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam research data management untuk mendukung scholarly communication (1) (1) *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.2.Juli-Desember. 2018. <https://pdfs.semanticscholar.org/5f16/979fb35417c53d0ceefd170a1d366f3dd612.pdf>.
{Diakses tanggal 10/10/2022 di Batusangkar}
- Harahap, W. R. (2018). Empat Jenis Perpustakaan Zaman" Now". *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(2), 194-202.2018 <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/1945/1816>
{Diakses tanggal.08 /06/2022 di Batusangkar}
- Hartono,(2016)Sinergitas Perpustakaan Dalam membangun komunikasi ilmiah (Scholarly communication) pada era digital *Jurnal Perpustakaan* Vol.7 N0. 1 2016 <https://journal.uii.ac.id/unilib/issue/view/1229>
{Diakses tanggal.08 /09/2022 di Batusangkar}

- Hartono.2016 *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Calpulis
- Hazrati, K. (2017). Peran perpustakaan sebagai media komunikasi ilmiah. *JurnalIqra'*Volume,
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/download/791/592> 11(01).
{Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar }
- Harliansyah, F. (2016). Institutional repository sebagai sarana komunikasi ilmiah yang sustainable dan reliable. *Pustakaloka*, 8(1), 1-13. <https://repository.uin-malang.ac.id/614/>
{Di akses di Batusangkar pada tanggal 02/09/2022
- Jufri, A. J. (2012). *Komunikasi ilmiah dalam kajian islam di indonesia dan Asia Tenggara* pada: sebuah analisis sitiran.
- Kiramang, K. (2017). Perkembangan penerbitan jurnal open access dalam mendukung komunikasi ilmiah dan peranan perpustakaan. *Pustakaloka*, 9(2), 185-200. Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar
- Kurniawan, A. T. (2011). Konsep komunikasi ilmiah dalam pemanfaatan informasi di perpustakaan dan dokumentasi. *Jurnal Komunikasi Massa*,4(1),1-4.
<https://www.jurnalkommas.com/docs/jurnal%20pak%20Amin%20Undip..pdf>
{ Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar }
- Ngatin,N. (2020) Peran Perpustakaan Dalam Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi.*Buletin Perpustakaan universitas islam indonesia*, 157-170.
{Diakses tanggal 29/09/2022 di Batusangkar }
- Nashihuddin, W. (2019). Urgensi Kompetensi Komunikasi Ilmiah Pustakawan Untuk Program Pengembangan Layanan Perpustakaan. *Journal of Documentation and Information Science (JoDIS)*, 3(1).
https://www.researchgate.net/publication/330133022_urgensi_jopetensi_komunikasi_ilmiah_pustakawan_untuk_program_pengembangan_layanan_perpustakaan
{Diakses tanggal 12/10/2022 di Batusangkar }

- Nugroho, P.A (2017) Scholarly Communication Melalui Open Jurnal Systems di perpustakaan Perguruan Tinggi.Librari. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Infoemasi, 53-61.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/9025>
{ Diakses tanggal 10/10/2022 di Batusangkar }
- Pawit M.Yusup. Manajemen Pengetahuan, Informasi, komunikasi, pendidikan dan perpustakaan. Ed.1 Cet.2. Jakarta : Rajawali Pres, 2019. 524 hlm.
- Pawit M.Yusup. Ilmu Informasi Komunikasi, dan Kepustakaan. Ed.1, Cet.2.Jakarta : Bumi Aksara, 2013. 492 hlm.
- Pamit M. Yusup & Subekti. P (2010) “ Teori dan Praktik Penelusuran Indformasi”. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahayu, S. (2017). *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*. Buletin Perpustakaan, 103-110.
- Rahma,Elvadkk (2015). “*Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan*”Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rangkuti, L. A. (2014). Pentingnya pendidikan pemakai (user education) di perpustakaan perguruan tinggi. Jurnal Iqra, 8(01).
<https://core.ac.uk/download/pdf/53037217.pdf>
{Diakses tanggal 11/09/2022 di Batusangkar }
- Rodin, R. (2018). Optimalisasi Peran Perpustakaan Dalam Pengembangan Komunikasi Ilmiah dan Penyediaan E-Resource untuk Mendukung Riset dan Inovasi Perguruan Tinggi. Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), 3(2),116-122.
<https://jurnal.ipi.web.id/jurnalipi/article/view/62>
{Diakses tanggal 16/10/2022 di Batusangkar }
- Rizal, S., & Rodin, R. (2021). *Komunikasi Ilmiah dan Perpustakaan Peran: Penguatan dalam Fungsi Perpustakaan Mendukung Peran dan Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi . Lembaga Chakra Brahmana Lentera*.
- Rizki, J. W. S. (2013). Optimalisasi fungsi perpustakaan perguruan tinggi melalui peran pustakawan. Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 1(2), 105-117.Al-Kuttab, Vol.1, No.2, Juli

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G0&p=Rizki%2C+J.+W.>

{ Diakses 12/10/2022 di batusangkar }

Rizal.S & Rodin .R “Penguatan Peran dan Fungsi Perpustakaan dalam mendukung Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. Lembaga Cakra Bramana Lentera. Cet.1.

Roudhonah, Ilmu Komunikasi Cet.2. Depok: Rajawali Pers, 2019.24 hlm.

Sahidi, S. (2017). Peran Kebijakan Open Access Informasi dalam Membangun Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jupiter, 16(1).
<https://www.neliti.com/publications/326462/peran-kebijakan-open-access-informasi-dalam-membangun-komunikasi-ilmiah-di-perpustakaan>

{ Diakses tanggal 01/10/2022 di Batusangkar }

Sahrudin,U.(2019) Peran Perpustakaan Dalam Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah.Kandanga-Medika Publikasi Ilmiah Jabatan Fungsional TenagaPendidikan,1(1)

<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1082370&val=16367&title=PERAN%20pustakawan%20dalam%20pengelolaan%20DAN%20penerbitan%20jurnal%20ilmiah>

{ Diakses tanggal 22/09/2022 di Batusangkar }

Saragih, A., Pulungan, P. A. C., Manik, V. S., & Sayekti, R. (2022). Perpustakaan Sebagai Wadah Publikasi Dalam Pengembangan Komunikasi Ilmiah. Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 2(2),44-48.
https://www.researchgate.net/publication/344068738_komunikasiilmiahKonsep_dan_praktik_penerapannya_dalam_konteks_kepustakawanan

{ Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar }

Sari,D. K.,& Fatimah,T. (2020) Peran Perpustakaan Sebagai Media komunikasi Ilmiah di Lingkungan Akademika Perguruan Tinggi . Information Science And Library, 1(2), 96-100.

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID8896-100.>

{ Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar }

Saragih, A., Pulungan, P. A. C., Manik, V. S., & Sayekti, R. (2022). Perpustakaan Sebagai Wadah Publikasi Dalam Pengembangan Komunikasi

Ilmiah. Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 2(2), 44-48.

<https://www.researchgate.net/publication/344068738komunikasi>

ilmiah_Konsep_dan_Praktik_Penerapannya_dalam_Konteks_Kepustakawanan

{Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar}.

Siswadi, I.(2013) Penguatan Peran Perpustakaan dalam Komunikasi Ilmiah di Lingkungan Akademik. Jurnal Pustakawan Indonesia 12.1 (2013).

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/issue/view/1532>

{Diakses tanggal 02/08/2022 di Batusangkar}.

Suwarno Wiji. Organisasi Informasi Perpustakaan. Ed.1. Cet.1. Jakarta : Rajawali Pers, 2016. hal. 284

Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007. (2009) .“Perpustakaan”. Jakarta : CV.Tamata Utama.

Suwarjo, Wiji.2015.IlmU Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan. Jogjakaeta:Ar-Ruzz Media

Yusrawati, Y.(2017) Perpustakaan Sebagai Media Komunikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi, Media Pustakawan, 24 (1), 52-59.

[https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G0&p=Yusrawati%2C+Y.\(2017\)+Perpustakaan+Sebagai+Media+Komunikasi+Ilmiah](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G0&p=Yusrawati%2C+Y.(2017)+Perpustakaan+Sebagai+Media+Komunikasi+Ilmiah)

[+Di+Perguruan+Tinggi%2C+Media+Pustakawan%2C+24+\(1\)%2C+52-59](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G0&p=Yusrawati%2C+Y.(2017)+Perpustakaan+Sebagai+Media+Komunikasi+Ilmiah)

{Diakses tanggal 21/06/2022 di Batusangkar}

Lampiran

MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUNANGKAR
FASILITAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Gedung No. 137 Uinra Negeri Batunangkar Telp. (0852) 71000
 www.uinbatunangkar.ac.id e-mail: info@uinbatunangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B- 11/011/ Ah.25/F III.18/P.00/B/12/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Iman, S.Ag., M. Pd.
 NIP : 1971020120000041010
 Pangkat/Gol : Penata Tk I (III/a)
 Jabatan : Lektor Kepala / Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

dengan ini menugaskan Bapak/Ibu/Sdr:

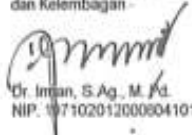
Nama/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Status
Muhammad Fadli, M.P. NIP: 198802052019031010	Penata Muda Tk. I/II/b	Asisten Ahli	Pembimbing 1 / Penguji Pendamping 1
Yukesteharini, S.Ag., S.S., MA, NIP: 197107182000031002	Penibina Tk I IV/b	Tenaga Pengajar	Penguji Utama

Sebagai tim seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada semester Ganjil tahun akademik 2022/2023, atas nama:

Nama Mahasiswa : Lisa
 NIM : 1000204017
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Peran Pustakawan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di
 Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
 Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batunangkar
 Hari/Tanggal : 30 Desember 2022
 Pukul : 08.00 WIB
 Tempat : Luring

Demiikian surat ini disampaikan untuk dilaksanakan setiak-baiknya, atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr. diucapkan terima kasih.

Batunangkar, 29 Desember 2022
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan


 Dr. Iman, S.Ag., M. Pd.
 NIP. 1971020120000041010

Catatan:

- Seminar proposal ini tidak dapat dilaksanakan tanpa dihadiri oleh kedua pembimbing, penguji dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah minimal sebanyak 10 orang.
- Apabila Bapak/Ibu/Sdr. berhalangan harap diberitahukan kepada Ketua Program Studi dengan mengisi blanko di bawah ini

✕ *judong di sini*

Nama	Bentuk Halangan	Tanda Tangan

Lampiran 1. 1 Surat Tugas Seminar proposal

PERSETUJUAN PENELITIAN

Proposal Skripsi atas nama Lia NIM. 1930304017 dengan judul "Peran Poputakan Sebagai Sarana Komunikasi Ibadah di Poputakan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar" dipandang bahwa Proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke penelitian.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Batusangkar, Januari 2023

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan
Dakwah

Pembimbing



Dr. Akhwar Hanif, M.Ag
NIP. 196801201994031004



Muhammad Fadhi, M.P.
NIP. 198902052019031010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Ma. 137 Lima Kaum Batangkar Telp. (0752) 71150
 Website: www.uinmahmudyunusbatangkar.ac.id e-mail: info@uinmahmudyunusbatangkar.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-24.c/Un.25/L/TL.0001/2023

Berdasarkan surat saudara/i nomor surat: Istimewa pada 16/01/2023 perihal Mohon Izin Penelitian. Setelah dipelajari, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Batangkar menyatakan tidak keberatan atas penelitian dan memberikan izin kepada:

Nama/NIM : Lisa/ 1930304017
 Tempat/Tanggal Lahir : pasaman Barat/ 18/01/2000
 Kartu Identitas : 1312035801000003
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Alamat : Pasir Gadan, Jorong Pasir Bintungan
 Judul Penelitian : Peran Perpustakaan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batangkar
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batangkar
 Waktu Penelitian : 17 Januari 2023 s.d 17 Maret 2023
 Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Fadhi, M. P.
 Dosen Pembimbing 2 : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek seperti tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat izin/rekomendasi penelitian ini kepada Dekan Fakultas, Ketua Prodi, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, Kepala Sub. Bagian atau Kepala Unit yang terkait.
3. Mematuhi dan menghormati semua peraturan yang berlaku di UIN Mahmud Yunus Batangkar.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka surat izin ini/rekomendasi penelitian ini akan **DICABUT** Kembali
5. Surat izin ini/rekomendasi penelitian ini berlaku dari tanggal: 17 Januari 2023 s.d 17 Maret 2023
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Rektor UIN Mahmud Yunus Batangkar Cq. Ketua LP2M.

Batangkar, 17 Januari 2023
 Ketua,

Dr. M. Haviz, M.Si.

Tembusan:

1. Rektor UIN Mahmud Yunus Batangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batangkar (Sebagai Laporan)

Lampiran 4 pertanyaan wawancara

Nama : LISA
 NIM : 1930304017
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Grend teori : Wahid Nashihuddin (2019) (pustakawan)

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Pertanyaan Ke Pustakawan dan Pemustaka
1.	Peran pustakawan sebagai sarana komunikasi ilmiah	1. Bagaimana komunikasi ilmiah menjadi bagian layanan perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (Pustakawan & pemustaka) 2. Bagaimana komunikasi ilmiah menjadi materistudi ilmu perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (Pustakawan) 3. Apakah komunikasi ilmiah mendukung kegiatan penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (Pustakawan & pemustaka) 4. Apakah komunikasi ilmiah menjadi modal <i>research</i>

		<p><i>collaboration pustakawan</i> (Pustakawan)</p> <p>5. Apakah komunikasi ilmiah menjadi modal <i>research collaboration pustakawan pustakawan dengan pemustaka</i> (Pustakawan & pemustaka)</p>
2.	Kopetensi komunikasi ilmiah pustakawan	<p>1. Peran perpustakaan salah satunya komunikasi ilmiah, apakah ada kendala yang didapatkan dalam menjalankan peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah (Pustakawan)</p> <p>2. Dari segi apa kendalaibu dalam menjalankan peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah (Pustakawan)</p> <p>3. Apakah peran perpustakaan sebagai sarana komunikasi ilmiah masih kurang optimal (Pemustaka)</p> <p>4. Dari segi apa kekurangan pustakawan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dalam menjalankan peannya sebagai sarana komunikasi ilmiah (pustakawan</p>

		& pemustaka)
3.	Program komunikasi ilmiah pustakawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa program komunikasi ilmiah di terapkan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (pustakawan) 2. Apakah ada kendala dalam mengangkat program tersebut 3. Apa upaya yang telah dilakukan perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dalam menghadapi kendala tersebut 4. (pustakawan) 5. Apa saja program komunikasi ilmiah yang saudara ketahui di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (pemustaka) 6. Apakah saudara merasakan dari program yang dilaksanakan perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (pemustaka) 7. Apakah saudara merasakan kendala dari program yang diangkat (pemustaka) 8. Menurut saudara apa fator

		<p>kendala yang timbul di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (pemustaka</p> <p>9. Apakah pemustaka punya masukan pada perpustakaan dala memenuhi perannya sebagai sarana komunikasi ilmiah (Pemustaka)</p> <p>10. Apakah upaya yang sudah dilakukan perpuststakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, sudah dirasakan.(pemustaka)</p>
--	--	---



Dari diagram diatas dapat diketahui:

• Buku Teka	: 15.580 judul, 109.751 eksemplar
• Referensi	: 823 judul, 2.415 eksemplar
• Skripsi	: 5.372 judul, 5.372 eksemplar
• Tesis	: 147 judul, 147 eksemplar
• Disertasi	: 13 judul, 13 eksemplar
• Jurnal	: 202 judul, 1.669 eksemplar
• Majalah	: 26 judul, 322 eksemplar
• E-book	: 9.100 judul, 9.100 eksemplar
• Laporan Penelitian	: 173 judul, 173 eksemplar
• Prosiding	: 84 judul, 183 eksemplar
• Tindakan	: 15.580 judul, 15.580 eksemplar





The image shows a framed document, possibly a financial statement or report, with a table and text. The text at the top is in Indonesian and reads: "REKAPITULASI RENCANA KEBUDAYAAN DAN KEANGGARAN BERKALA TAHUNAN 2018 DAN PERUBAHAN-UBAHAN" and "DINAS PENDIDIKAN DAN KEMASYARAKATAN KABUPATEN BANGKALAY". The table has several columns, including "Kategori", "Kode", "Uraian", "Anggaran 2018", and "Perubahan". The table contains multiple rows of data, but the text is too small to read. Below the table, there are two signatures and names: "Drs. H. M. H. H. H." and "Drs. H. M. H. H. H.". There are also some smaller text blocks and a date "15/08/2018".

